

SKRIPSI

**POLITIK IDENTITAS ETNIS DALAM PEMILIHAN WALIKOTA KUPANG
PERIODE 2017 – 2022**

(Studi Kasus di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Pada Program Studi Administrasi Publik



OLEH

IMELDA WONGA

421 15 044

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2019**



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Sabtu Tanggal 26 Oktober 2019** Jam **15.00** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

N a m a : Imelda Wonga
Nomor Registrasi : 421 15 044
Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi :

“POLITIK IDENTITAS ETNIS DALAM PEMILIHAN WALIKOTA KUPANG PERIODE 2017 – 2022.” (Studi Kasus Di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang).

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1 Ketua | : | Drs. Marianus Kleden, M.Si |
| 2 Sekretaris | : | Didimus Dedi Dhosa, S.Fil, MA |
| 3 Penguji Materi I | : | Karolus Tatu Sius, SH, M.Si |
| 4 Penguji Materi II | : | Paulus A. K. L. Ratumakin, S.Fil, M.Si |
| 5 Penguji Materi III | : | Drs. Marianus Kleden, M.Si |
| 6 Pembimbing I | : | Drs. Marianus Kleden, M.Si |
| 7 Pembimbing II | : | Didimus Dedi Dhosa, S.Fil, MA |

(Handwritten signatures of the examiners and supervisors)

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari	Penguji I	=	75
	Penguji II	=	75
	Penguji III	=	85

Lulus dengan Nilai = 78

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan,
(Signature)
DRS. MARIANUS KLEDEN, M.SI

Kupang, 26 Oktober 2019
Ketua Tim Penguji,

(Signature)
DRS. MARIANUS KLEDEN, M.SI

**LEMBARAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**POLITIK IDENTITAS ETNIS DALAM PEMILIHAN WALIKOTA KUPANG
PERIODE 2017 – 2022
Studi Kasus di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang)**

Sabtu, 26 Oktober 2019

OLEH

**IMELDA WONGA
421 15 044**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

Pembimbing II

(Didimus Dedi Dhosa, S.Fil., M.Si)

Disahkan Oleh :

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO

*“Tidak selamanya yang pertama menjadi yang terbaik
dan
tidak selamanya yang terakhir menjadi yang terburuk”*

(Imelda Wonga)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah mendukung dan membantu saya selama menyelesaikan masa studi di Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Dengan segala kerendahan hati dan penuh ucapan syukur kupersembahkan skripsi ini untuk;

1. Tuhan Yesus Kristus yang adalah sumber dari segala hikmat dan pengetahuan.
2. Almamaterku tercinta, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang.
3. Bapak dan Mama tercinta, Bapak Anselmus Mani dan Mama Kristina Kue, yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih, pengorbanan baik moril maupun materil untuk terus menjadi pribadi yang dewasa.
4. Bapak Sayang Petrus Li yang telah memberikan semangat dan dukungan baik dalam doa maupun materil.
5. Kakak-Kakak tersayang, Kak Ferdin Taso dan Istrinya Kak Ernesta Lea, Kak Stefanus Poa dan Istrinya Kak Yusri Banu, Kak Kasmirus Mite dan Istrinya Merdis Liu, Kak Primus Konstanttinus Usu dan Istrinya Emri Rawi. Terima kasih buat doa dan dukungannya.
6. Bapak Amandus Bima dan Istrinya Mama Yulita Ruing, Bapak Antonius Jo dan Istrinya Mama Antonia Ngole, Bapak Petrus Goa dan Istrinya Mama Hermina Mega dan semua Keluarga Besar NDORA yang ada di Kupang

7. Keluarga Besar Suku Meli yang dengan caranya masing-masing memberikan semangat dan dukungan dalam doa maupun materil.
8. Penghuni Kos Bersel (Ka' Dilla, Ka' Angky, Ka Reka, Randy, Ilu, Yo, All, Embi, Enjel, Mika, Carlos, Ine, Yustin, Ka' Balentho, Villa, Jodi, Adi, Rambu, Ka Engkos, Din, Mika, Charlos dan Adel yang selalu mendorong dan mendukung saya baik dalam bentuk moril maupun materil.
9. Keluarga Besar IPN (Ikatan Pemuda Ndora) Kupang, yang telah dengan caranya masing-masing mendukung saya baik moril maupun materil.
10. Keluarga Besar OMK Wilayah IX Paroki St. Yosef Pekerja Penfui khususnya OMK KUB Sta. Anna dan OMK KUB St. Petrus yang telah mendukung saya dengan caranya masing-masing.
11. Teman-teman seperjuangan saya, Keluarga Besar IAP '15 yang telah mendukung saya dengan caranya masing-masing.
12. Sahabat terbaik Alyn, Frida dan juga teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung saya dengan caranya masing-masing.
13. Sodara Emon dan Dongky yang telah dengan caranya masing-masing mendukung saya baik moril maupun materil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Sang Juru Selamat yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan dalam penyelesaian skripsi ini dengan judul, **“POLITIK IDENTITAS ETNIS DALAM PEMILIHAN WALIKOTA KUPANG PERIODE 2017 – 2022 (Studi Kasus di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang)”**, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menyediakan segala sarana dengan baik dalam proses perkuliahan di Universitas Widya Mandira Kupang.
2. Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan dengan segala kesabaran membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.

3. Hendrikus L. Kaha, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan telah mendidik penulis selama masa perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Drs. Frans Nyong, M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu memberikan waktu, tenaga, motivasi serta dengan segala kesabaran membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
5. Didimus Dedi Dhosa, S.Fil., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan waktu, tenaga, motivasi serta dengan segala kesabaran membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
6. Karolus Tatu Sius, SH., M.Si sebagai Dosen Penguji I dan pendidik yang telah meluangkan waktu dalam menyampaikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Paulus A. K. L. Ratumakin, S.Fil., M.Si sebagai Dosen Penguji II dan pendidik yang telah meluangkan waktu dalam menyampaikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Dosen-dosen yang mengajar pada Jurusan Administrasi Publik yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. Pegawai pada Jurusan Administrasi Publik yang selama ini membantu penulis dalam urusan administrasi selama menempuh masa studi.

10. Bapak Lurah Penfui yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam memberikan semua data dan informasi yang dibutuhkan.
11. Masyarakat Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai penulis.
12. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Teriring Doa dan Salam.

Kupang, 26 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA UJIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Empirik.....	7
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).....	10
2.2.2. Perilaku Pemilih.....	11
2.2.3. Partisipasi Politik	12
2.2.4. Politik Identitas Etnis	13
2.3. Alur Pikir.....	16
2.4. Definisi Konseptual.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	19
3.2. Fokus dan Lokasi Penelitian	19
3.3. Definisi Operasional.....	20
3.4. Sumber Data.....	20
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6. Subyek Penelitian dan Teknik Penentuan Informan	23
3.7. Analisis Data	23

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	25
4.1. Profil Kelurahan Penfui.....	25
4.2. Keadaan Geografis dan Luas Wilayah	26
4.3. Sistem Pemerintahan.....	26
4.4. Jumlah Penduduk	29
4.5. Kehidupan Sosial	33
BAB V PEMBAHASAN	34
5.1. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).....	34
5.2. Tahapan Pemilihan Walikota Kupang Periode 2017 – 2022	37
4.3.1. Tahapan Persiapan	37
4.3.2. Tahapan Pelaksanaan.....	38
5.3. Profil Calon Walikota dan Wakil Walikota Kupang Periode 2017 – 2022	38
4.4.1. Pasangan Firman-Mu	38
4.4.2. Pasangan Sahabat.....	41
5.4. Perilaku Pemilih.....	44
5.5. Partisipasi Politik	46
5.6. Politik Identitas Etnis dalam Pemilihan Walikota Kupang Periode 2017 – 2022	49
5.7. Hubungan antara Etnisitas dengan Kecenderungan Memilih	54
5.8. Dampak Politik Identitas Etnis Terhadap Proses Demokrasi Di Kota Kupang	56
BAB VI PENUTUP	58
6.1. Kesimpulan	58
6.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64
CURICULUM VITAE.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis di Kelurahan Penfui.....	3
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	30
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis	30
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
Tabel 7. Jumlah DPT dalam Pilwalkot Kota Kupang Periode 2017 – 2022.....	35
Tabel 8. Hasil Perhitungan Suara Per TPS di Kelurahan Penfui	36
Tabel 9. Perolehan Suara Pilwalkot Kota Kupang Periode 2017 – 2022 di Kelurahan Penfui	36
Tabel 10. Jumlah Pemilih dan Tidak Memilih/Golput.....	48
Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Memilih Berdasarkan Etnis	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 2. Struktur Organisasi Kelurahan Penfui.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi.....	65
2. Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang)	68
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Kelurahan Penfui)	69
4. Curriculum Vitae	70

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Politik Identitas Etnis dalam Pemilihan Walikota Kupang Periode 2017 – 2022 (Studi Kasus di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang). Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah politik identitas etnis dalam pemilihan Walikota Kupang periode 2017 – 2022 di Kelurahan Penfui. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis fenomena politik identitas etnis dalam pemilihan Walikota Kupang periode 2017 – 2022 yang terjadi di Kelurahan Penfui. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori politik identitas etnis, perilaku pemilih dan partisipasi politik. Fokus penelitian ini yaitu ingin melihat bagaimanakah politik identitas etnis dalam pemilihan Walikota Kupang periode 2017 – 2022 di Kelurahan Penfui. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemilihan Walikota Kupang periode 2017 – 2022, masih terdapat praktek politik identitas etnis yang digunakan oleh para kandidat sebagai penarik dukungan dan perolehan suara yang terjadi di Kelurahan Penfui, karena mayoritas jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Penfui berasal dari etnis yang sama dengan kedua pasangan calon, walaupun apabila dilihat dari hasil pengamatan terhadap beberapa responden dapat disimpulkan bahwa faktor etnis memiliki pengaruh yang rendah terhadap kecenderungan memilih masyarakat. Namun partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Penfui dalam pemilihan Walikota Kupang juga sangat rendah dikarenakan tidak maksimalnya sosialisasi dari KPU maupun partai politik atau pasangan calon mengenai pemilihan kepala daerah. Hal ini dikarenakan masyarakat di Kelurahan Penfui memilih berdasarkan kesamaan etnis. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu pemilihan Walikota Kupang di Kelurahan Penfui mendapat hasil perolehan suara yang berimbang dengan selisih 0,6 %. Tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Penfui dalam pemilihan Walikota Kupang sangat rendah. Faktor etnis belum menjadi sebuah ukuran dalam mendapatkan perolehan suara pemilihan Walikota Kupang di Kelurahan Penfui. Saran mengenai hasil penelitian ini, yaitu diharapkan KPU dan Bawaslu maupun Partai Politik dan Pasangan Calon agar memberikan sosialisasi mengenai pemilihan umum serta perlunya pencegahan dan upaya agar tidak menimbulkan konflik di masyarakat.

Kata kunci : Politik Identitas, Etnis, Pilkada, Perilaku Pemilih, Partisipasi Politik

ABSTRACT

This thesis is entitled Political Ethnic Identity in the Selection of the Mayor of Kupang Period 2017 - 2022 (Case Study in Penfui Village, Maulafa District, Kupang City). The formulation of the problem in this research is how the politics of ethnic identity in the election of the Mayor of Kupang period 2017-2022 in Penfui Village. The purpose of this study was to analyze ethnic identity politics in the election of the Mayor of Kupang period 2017-2022 in Penfui Village. The theory used in this research is the theory of ethnic identity politics, voter behavior and political participation. The focus of this research is to see how the politics of ethnic identity in the election of the Mayor of Kupang period 2017-2022 in Penfui Village. The method used is a qualitative method with data collection techniques using interview, documentation and triangulation techniques. The sampling technique used was purposive sampling. The results showed that in the election of the Mayor of Kupang period 2017 - 2022, there were still practices of ethnic identity politics used by the candidates to attract support and vote acquisition that occurred in Penfui Village, because the majority of the population in Penfui Village were from the same ethnic group with the two pairs of candidates, although when seen from the observations of several respondents it can be concluded that ethnic factors have a low influence on people's propensity to vote. However, the political participation of the community in Penfui Village in the election of the Mayor of Kupang was also very low due to the inadequate socialization from the KPU and political parties or candidate pairs regarding the election of regional heads. This is because the people in Penfui Village choose based on ethnic similarity. The conclusion from the results of this study, namely the election of the Mayor of Kupang in Penfui Village received a balanced vote of 0.6%. The level of community participation in the Penfui Village in the selection of the Mayor of Kupang is very low. Ethnic factors have not become a measure in obtaining votes for the election of the Mayor of Kupang in Penfui Village. Suggestions regarding the results of this study are expected by the KPU and Bawaslu as well as Political Parties and Candidate Pairs to provide information on general elections and the need for prevention and efforts so as not to cause conflict in the community.

Keywords: Identity Politics, Ethnicity, Local Election, Voter Behavior, Political Participation